

**PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL QUICK
RESPONSE CODE INDONESIAN STANDAR (QRIS) TERHADAP MINAT
BELI ULANG PADA TOKO RELASI DI KOTA TANJUNGPINANG
KEPULAUAN RIAU**



Skripsi

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.E)

Oleh:

NURRAHMAH
NIM.22612052135

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN
ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

2026



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan

Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-4442610

Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurrahmah

NIM : 22612052135

Prodi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 12 Juni 2026

Yang menyatakan

Nurrahmah

NIM. 22612052135



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-4442610

Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Digital *Quick Response Code Indonesia Standard* (Qris) Terhadap Minat Beli Ulang Pada Toko Relasi Di Kota Tanjungpinang Kepulauan Riau

Nama : Nurrahmah

NIM : 22612052135

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 17 Juli 2026

Nilai Munaqasyah :

Dan dinyatakan telah diterima oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua sidang

Romi Aqmal, M. Si
NIDN.1030129201

Penguji I

Sella Kurnia Sari, M. Sc
NIDN.2022119101

Sekretaris

Fauziah Hanum, S. E. M. Ak
NIDN.2003099401

Penguji II

Dwi Rio Sudarroji, M. Psi
NIDN.2003019402



Dr. H. Muhammad Faisal, M. Ag.
NIP. 197503242006041005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-4442610

Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurrahmah
NIM : 22612052135
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Digital Qris
Terhadap Minat Beli Ulang Pada Toko Relasi Di Kota
Tanjungpinang Kepulauan Riau

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I

Kamaruzaman, M.M
NIDN.1008118302

Bintan, Juni 2026

Pembimbing II

Sudanto, S.E., M.M
NIDN. 2115046201



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610

Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah
STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul: **Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Digital Qris Terhadap Minat Beli Ulang Pada Toko Relasi Di Kota Tanjungpinang Kepulauan Riau.**

Yang ditulis oleh :

Nama : Nurrahmah

NIM : 22612052135

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada program studi Manajemen Bisnis Syariah STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diajukan dalam rangka untuk memperoleh Gelar Sarjana S.E.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I

Kamaruzaman, M.M
NIDN.1008118302

Bintan, Juni 2026

Pembimbing II

Sudanto, S.E., M.M
NIDN. 2115046201

ABSTRAK

Nurrahmah, 2026, 22612052135 Penggunaan QRIS Sebagai Sistem Pembayaran Digital Terhadap Minat Beli Ulang Di Toko Relasi Di Kota Tanjungpinang. Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan sistem pembayaran digital QRIS terhadap ketertarikan konsumen untuk membeli kembali serta untuk mengukur tingkat pengaruh yang ada. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi yang diteliti mencakup semua konsumen yang bertransaksi menggunakan QRIS di Toko Relasi Kota Tanjungpinang dengan sampel 96 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui pembagian kuesioner. Analisis data dilakukan dengan berbagai uji, antara lain uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linear sederhana, dan uji t.

Hasil penelitian penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Pembayaran Digital QRIS memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Beli Ulang di Toko Relasi Kota Tanjungpinang. Hal ini dibuktikan melalui hasil dari analisis regresi linear sederhana yang menghasilkan persamaan $Y = 7,694 + 0,580X$, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, dan nilai t hitung $>$ t tabel yang bernilai $9,002 > 1,985$, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil koefisien determinasi (R^2) yang sebesar 0,463 menunjukkan bahwa Sistem Pembayaran Digital QRIS dapat menjelaskan pengaruh terhadap Minat Beli Ulang sebesar 46,3%, sedangkan sisanya sebesar 53,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dicakup dalam penelitian ini. Dengan demikian, penggunaan QRIS terbukti dapat meningkatkan ketertarikan konsumen untuk melakukan pembelian ulang di Toko Relasi Kota Tanjungpinang.

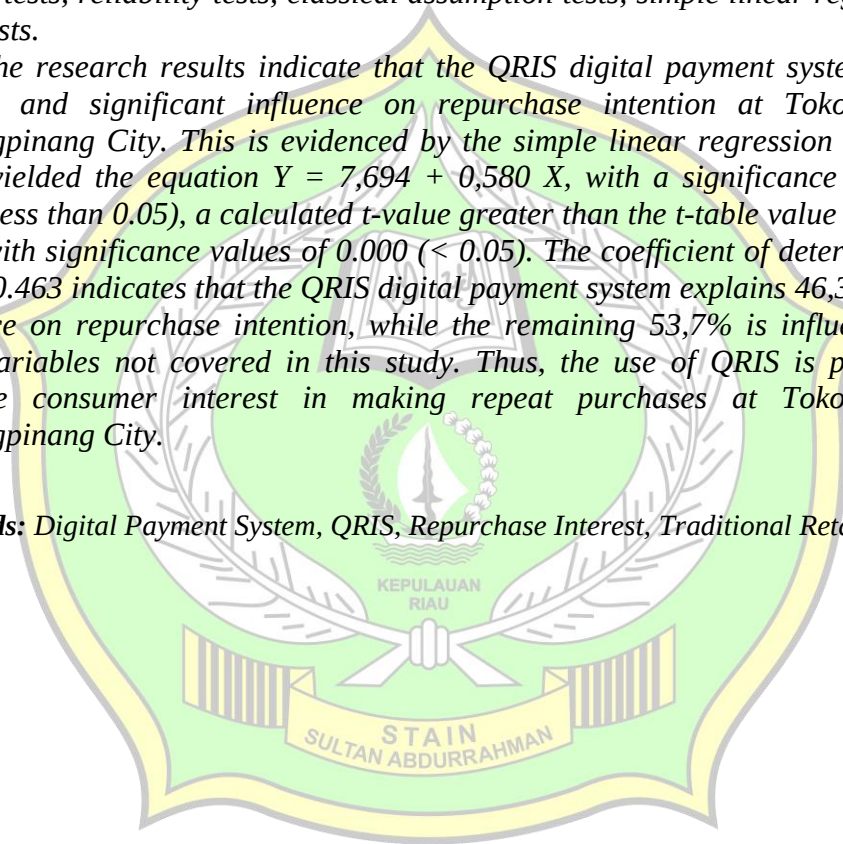
Kata Kunci: Sistem Pembayaran Digital, QRIS, Minat Beli Ulang, Toko Ritel.

ABSTRAK

Nurrahmah, 2026 22612052135, *The Use of QRIS as a Digital Payment System and Its Impact on Repurchase Intention at Toko Relasi, Tanjungpinang City. Sharia Business Management Study Program, STAIN Sultan Abdurrahman Riau Islands.* This study aims to determine the extent to which the use of the QRIS digital payment system influences consumer interest in making repeat purchases and to measure the magnitude of this influence. This is a quantitative study. The population consists of all consumers who transacted using QRIS at Toko Relasi, Tanjungpinang City with a sample size of 96 respondents. Data collection was conducted via questionnaires. Data analysis involved various tests, including validity tests, reliability tests, classical assumption tests, simple linear regression, and t-tests.

The research results indicate that the QRIS digital payment system has a positive and significant influence on repurchase intention at Toko Relasi, Tanjungpinang City. This is evidenced by the simple linear regression analysis, which yielded the equation $Y = 7,694 + 0,580 X$, with a significance value of 0.000 (less than 0.05), a calculated t-value greater than the t-table value ($9,002 > 1.985$ with significance values of 0.000 (< 0.05)). The coefficient of determination (R^2) of 0.463 indicates that the QRIS digital payment system explains 46,3% of the influence on repurchase intention, while the remaining 53,7% is influenced by other variables not covered in this study. Thus, the use of QRIS is proven to increase consumer interest in making repeat purchases at Toko Relasi, Tanjungpinang City.

Keywords: Digital Payment System, QRIS, Repurchase Interest, Traditional Retail Stores.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِىَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِوُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوَّلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | |
|--|---|
| - وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn |
| - بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا | Bismillāhi majrehā wa mursāhā |

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- | | |
|---|---|
| - الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/<br>Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn |
| - الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ | Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- | | |
|-------------------------------|---|
| - اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ | Allaāhu gafūrun rahīm |
| - لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا | Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an |

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis haturkan bagi Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi untuk memenuhi syarat kelulusan program studi S1 Manajemen Bisnis Syariah di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dengan skripsi yang berjudul Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Digital QRIS Terhadap Minat Beli Ulang Pada Toko Relasi Di Kota Tanjungpinang Kepulauan Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai kesulitan. Namun, berkat pertolongan Allah SWT serta dukungan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, kesabaran serta ketekunan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag selaku Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
3. Bapak Dr. Fadhilah Yonata, M.pd selaku Wakil Ketua I STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
4. Bapak Dr. Drs. Almahfuz, M.Si selaku Wakil Ketua II STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
5. Bapak H. Rahmad Budi Harto, M.M selaku Wakil Ketua III STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
6. Bapak Kamaruzaman, M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran serta memberikan arahan, nasehat dan bimbingan pada penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Sudanto, S.E, M.M selaku Dosen Pembimbing II sekaligus selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu untuk selalu mendidik,

membimbing penulis selama perkuliahan, serta memberi arahan, semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi.

8. Seluruh Dosen yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang selama ini telah mengajar materi dengan ikhlas sehingga penulis banyak mendapatkan ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
9. Kepada Ibu Fia selaku pemilik Toko Relasi Tanjungpinang, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Toko Relasi Tanjungpinang hingga tuntas.
10. Kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Manajemen Bisnis Syariah angkatan 4 tahun 2022.

Penulis tidak dapat membalas apa yang telah mereka berikan, semoga Allah SWT memberikan balasan dan mencatat semua itu sebagai amal perbuatan yang mendapat pahala disisi-Nya.

Disamping itu pula, penulis sadari apa yang telah penulis kerjakan ini tentunya masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis berharap akan ada penelitian selanjutnya yang lebih baik, sehingga dapat memperkaya khazanah keilmuan. Semoga karya ini bermanfaat, khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi masyarakat. Aamiin.

Bintan, 8 Juni 2026
Penulis

Nurrahmah
NIM. 22612052135

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

“ Bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya ”

Q.S An-Najm (53):39

“Selesaikan apa yang telah dimulai, syukuri apa yang telah dicapai, dan percayalah bahwa setiap perjuangan akan menemukan hasil terbaiknya”

– Unknown –



KATA PERSEMBAHAN

Alhamulillahi Rabbil 'Aalamin, sujud setta syukur kepada Allah SWT. Terimakasih atas karunia-Mu yang telah membetikan kemudahan setta kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan:

Pertama, untuk cinta pertama dan panutanku ayahanda Alm. M. Sanir. beliau memang tidak sempat merasakan wisuda diperkuliahan karena hanya sampai di Madrasah Aliyah saja. Namun beliau bekerja keras serta mendidik penulis dengan sangat keras tentang agama, memberi motivasi, memberikan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.

Kedua, untuk pintu surgaku ibunda Zulfia. Terimakasih atas doa yang selalu dilangitkan di setiap sholatmu, penulis percaya penulis bisa sampai dititik ini atas doa dan dukungan darimu sehingga penulis mampu menyelesaikan studi penulis sampai selesai.

Ketiga, untuk adikku tersayang Nur Halimah, Nur Fatimah Azzahra dan Muhammad Fari Akbar. Mereka semua telah memberikan motivasi dan semangat untuk penulis. Adikku juga tujuan utamaku untuk menyelesaikan skripsi ini, karna merekalah tanggung jawabku untuk mendidik dan menjaga mereka, terimakasih atas dukungan semangat kalian dalam keberhasilanku.

Dan yang terakhir, saya persembahkan kepada almamater saya Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRAK</i>	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xv
MOTTO	xvii
KATA PERSEMBAHAN.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
D. Kajian Terdahulu	12
E. Kerangka Teori	19
F. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II KONSEP TEORITIS & OPERASIONAL VARIABEL	23
A. Kerangka Teori	23
1. Sistem Pembayaran Digital	23
2. QRIS	31
3. Teori Perilaku Konsumen.....	39
4. Minat Beli Ulang	43
B. Hipotesis	48
C. Operasional Variabel.....	49

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	54
A. Desain Penelitian	54
1. Jenis Penelitian	54
2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	54
3. Subjek dan Objek Penelitian	55
B. Populasi dan Sampel	56
1. Populasi	56
2. Sampel	56
C. Teknik Pengumpulan Data	58
D. Teknik Analisis Data.....	60
1. Statistik Deskriptif.....	60
2. Uji Instumen Penelitian.....	60
3. Uji Asumsi Klasik	61
4. Uji Hipotesis.....	62
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	64
A. Tinjauan Lokasi.....	64
1. Gambaran Umum Kota Tanjungpinang	64
2. Profil Toko Relasi Tanjungpinang	65
B. Penyajian Data Penelitian.....	69
1. Karakteristik Responden	69
2. Deskriptif Statistik Variabel Penelitian	73
3. Uji Instrumen.....	80
4. Uji Asumsi Klasik	83
5. Uji Hipotesis.....	87
C. Analisis Data Penelitian.....	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Swalayan/Minimarket/Toko Tanjungpinang	3
Tabel 2.1 Operasional Variabel	49
Tabel 3.2 Skala Pengukuran	59
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	69
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	70
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	71
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	71
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan	72
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Aplikasi Digital.....	73
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Variabel X.....	74
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Total Variabel X	76
Tabel 4.9 Statistik Deskriptif Variabel Y.....	77
Tabel 4.10 Statistik Deskriptif Total Variabel Y	79
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Pembayaran Digital Qris.....	81
Tabel 4.12 hasil Uji Validitas Variabel minat beli ulang (Y).....	82
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas.....	83
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-sminov	84
Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas	85
Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	87
Tabel 4.17 Hasil Uji koefisien determinasi	88
Tabel 4.18 Hasil Uji T.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era digital membawa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang bergerak cepat. Fenomena ini mendorong perubahan besar pada berbagai sendi kehidupan manusia, terutama dalam sistem pembayaran dan tatanan perekonomian. Inovasi teknologi tersebut mengubah kebiasaan masyarakat yang semula mengandalkan uang fisik menjadi beralih pada mekanisme nontunai karena dinilai lebih responsif, simpel, dan berdaya guna. Pembaruan berbasis digital pada alat pembayaran ini menjadi langkah strategis demi mengoptimalkan kelancaran transaksi sekaligus menstimulasi perluasan ekonomi yang merata dan berkesinambungan. Mekanisme pembayaran digital sendiri beroperasi melalui pemanfaatan uang elektronik yang terintegrasi dengan jaringan informasi, baik yang berbasis kartu magnetik ataupun program aplikasi pada server, seperti perbankan seluler dan dompet elektronik.

Langkah konkret diambil oleh Bank Indonesia yang bersinergi dengan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) lewat peluncuran QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard). Instrumen ini hadir sebagai medium transaksi digital yang mengadopsi teknologi kode respons cepat. Pengenalan perdana regulasi ini dilakukan pada tanggal 17 Agustus 2019, sebelum akhirnya diimplementasikan secara menyeluruh oleh Bank Indonesia per 1 Januari 2020. Kehadiran standarisasi ini ditujukan untuk

mengintegrasikan sekaligus menyederhanakan beragam saluran pembayaran elektronik yang tersebar di Indonesia ke dalam satu format kode tunggal. Melalui satu kode tersebut, pengguna dapat terhubung dengan berbagai penyedia layanan keuangan, baik platform dompet digital maupun fasilitas perbankan elektronik.

Pemanfaatan QRIS memberikan banyak profitabilitas bagi penggunanya, meliputi kepraktisan operasional, akselerasi durasi penyelesaian transaksi, dan proteksi keamanan yang lebih unggul daripada penggunaan uang fisik. Di sisi lain, instrumen ini membantu para pemilik bisnis, khususnya sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), untuk mengelola administrasi keuangan secara lebih sistematis sekaligus meminimalkan potensi kerugian akibat kehilangan uang tunai. Otoritas moneter bersama pemerintah giat mengakselerasi perluasan sistem pembayaran berbasis digital ini demi menyukseskan agenda inklusi keuangan serta transformasi ekonomi digital nasional. Merujuk pada data resmi Bank Indonesia, akumulasi individu yang memanfaatkan QRIS di Indonesia menyentuh angka 57 juta orang per Agustus 2025, sedangkan total pelaku usaha yang mengintegrasikan layanan ini menembus 39,3 juta merchant dengan porsi 93,16% didominasi oleh pelaku UMKM.¹ Kondisi tersebut merefleksikan adanya pertumbuhan yang masif dalam pengadopsi teknologi QRIS sebagai media penyelesaian transaksi di tengah kehidupan masyarakat.

¹ Bank Indonesia, 2025 diakses 20 Januari 2026 pukul 20.15.

Dalam konteks pasar lokal di tingkat daerah, daya beli dan pertumbuhan ekonomi masyarakat terus berkembang seiring meningkatnya tingkat pendapatan regional. Berdasarkan data ekonomi makro kawasan Tanjungpinang, penetapan Upah Minimum Regional (UMR) berada pada angka Rp 3.879.520 pada tahun 2026. Kondisi kesejahteraan dan daya beli ini turut memicu maraknya persaingan bisnis ritel harian. Berdasarkan data resmi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Tanjungpinang tahun 2025, terdapat total 113 unit swalayan, minimarket, dan toko ritel yang beroperasi. Sebaran ritel tersebut terbagi ke dalam empat kecamatan, yaitu:²

Tabel 1.1 Jumlah Swalayan/Minimarket/Toko Menurut Kecamatan dan Kelurahan di Kota Tanjungpinang Tahun 2025.

No.	Kecamatan	Kelurahan	Jumlah
1	Bukit Bestari	Dompok	4
2	Bukit Bestari	Sei Jang	12
3	Bukit Bestari	Tanjung Ayun Sakti	2
4	Bukit Bestari	Tanjung Unggat	5
5	Bukit Bestari	Tanjungpinang Timur	2
6	Tanjungpinang Barat	Bukit Cermin	2
7	Tanjungpinang Barat	Kampung Baru	5
8	Tanjungpinang Barat	Kemboja	3
9	Tanjungpinang Barat	Tanjungpinang Barat	2
10	Tanjungpinang Kota	Kampung Bugis	3
11	Tanjungpinang Kota	Senggarang	1
12	Tanjungpinang Kota	Tanjungpinang Kota	6
13	Tanjungpinang Kota	Penyengat	0
14	Tanjungpinang Timur	Air Raja	13
15	Tanjungpinang Timur	Batu IX	25
16	Tanjungpinang Timur	Kampung Bulang	3
17	Tanjungpinang Timur	Melayu Kota Piring	7
18	Tanjungpinang Timur	Pinang Kencana	18
Total			113

Sumber: opendata.tanjungpinangkota 2026

² Opendata.tanjungpinangkota, diakses 21 Juli 2026 pukul 16.52

Tingginya konsentrasi unit usaha ritel di wilayah Kecamatan Tanjungpinang Timur (mencapai 58,4% dari total toko di Kota Tanjungpinang) mengindikasikan tingkat kompetisi bisnis eceran sembako yang sangat ketat. Salah satu kawasan permukiman di Kecamatan Tanjungpinang Timur adalah Perumahan Griya Senggarang Permai yang menjadi lokasi berdirinya Toko Relasi. Berdasarkan keterangan Ketua RW setempat, kawasan perumahan tersebut dihuni oleh sekitar 504 kepala keluarga (KK)³. Dengan asumsi rata-rata satu rumah tangga terdiri atas empat orang, jumlah penduduk di kawasan tersebut diperkirakan mencapai sekitar 2.016 jiwa. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa kawasan Griya Senggarang Permai memiliki potensi pasar yang cukup besar bagi usaha ritel, khususnya toko sembako, mengingat tingginya kebutuhan masyarakat terhadap pemenuhan kebutuhan pokok sehari-hari. Kondisi tersebut mendorong pelaku usaha untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan, termasuk melalui penyediaan sistem pembayaran digital seperti QRIS agar proses transaksi menjadi lebih cepat, mudah, dan efisien.

Meskipun demikian, besarnya jumlah penduduk dan tingginya potensi pasar belum tentu secara langsung meningkatkan penggunaan QRIS maupun minat beli ulang konsumen. Keputusan konsumen untuk kembali berbelanja dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti harga, kelengkapan produk, kualitas pelayanan, lokasi usaha, kebiasaan bertransaksi menggunakan uang tunai, serta tingkat literasi digital masyarakat. Dengan

³ Hasil Wawancara dengan ketua RW Perumahan Griya Senggarang Permai, 25 Juli 2026

demikian, keberadaan QRIS bukan satu-satunya faktor yang menentukan minat beli ulang, sehingga diperlukan penelitian empiris untuk menguji sejauh mana penggunaan sistem pembayaran digital QRIS benar-benar memberikan pengaruh terhadap minat beli ulang konsumen pada Toko Relasi.

Dalam penelitian Rico Ardiansyah Putra, dkk., kemudahan, kepraktisan dan kelancaran sebuah transaksi adalah aspek penting yang membentuk pengalaman berbelanja.⁴ Metode pembayaran digital semacam QRIS memfasilitasi transaksi yang lebih gesit tanpa perlu repot membawa uang fisik atau menunggu uang kembalian. Keadaan ini berpotensi menciptakan pengalaman belanja yang lebih efektif dan memuaskan bagi pembeli terutama di bisnis ritel yang memenuhi kebutuhan harian. Perspektif konsumen mengenai aktivitas berbelanja yang mereka lalui memegang peranan krusial terhadap intensi untuk melakukan transaksi kembali. Kecenderungan pembelian berulang ini merepresentasikan komitmen sekaligus dorongan dari dalam diri pelanggan untuk mendatangi dan memilih tempat usaha yang sama pada periode berikutnya. Orientasi psikologis ini sangat mungkin dipicu oleh beberapa stimulus utama, seperti kelancaran dalam proses penyelesaian pembayaran, jaminan proteksi keselamatan transaksi, serta rasa rileks yang didapatkan masyarakat ketika bertransaksi. Atas dasar tersebut, mekanisme pelunasan yang diadopsi oleh para pemilik bisnis berpotensi menjadi salah satu instrumen penting yang mengarahkan keputusan konsumen untuk melakukan pembelanjaan kembali. Melalui studi ini, implementasi QRIS

⁴ Rico Ardiansyah Putra, dkk., "Pengaruh Penggunaan Qris Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Umkm Kuliner Di Era Digital," *Jurnal Cemara*, 22.2 (2025), hlm. 43 <<https://doi.org/10.24929/fp.v22i2.4786>>.

diposisikan sebagai variabel yang merepresentasikan aspek kepraktisan, ketepatan waktu, dan perlindungan data transaksi yang diperkirakan berkontribusi besar dalam menumbuhkan minat beli ulang di kalangan pelanggan.

Penerapan QRIS di bisnis ritel tradisional, contohnya toko kelontong, menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Toko kelontong memiliki ciri khas transaksi yang rutin dan berulang, sehingga cara pembayaran yang dipakai berpotensi mempengaruhi kenyamanan pelanggan dalam jangka panjang. Dengan QRIS, pelanggan memiliki opsi pembayaran yang lebih beragam, sementara pemilik usaha dapat meningkatkan layanan transaksi kepada pelanggan. Eksistensi toko kelontong konvensional tidak sekadar menjadi instrumen untuk memasok komoditas kebutuhan harian masyarakat, melainkan juga mengemban fungsi sosial yang signifikan dalam tatanan komunitas setempat. Hubungan yang terbangun di antara pelaku usaha dan pelanggan umumnya berjalan secara kekeluargaan serta berlangsung dalam jangka panjang, sehingga orientasi konsumen untuk datang kembali tidak semata-mata ditentukan oleh variabel nominal harga maupun ketersediaan barang. Intensitas loyalitas tersebut juga dibentuk oleh rasa betah, fleksibilitas pelayanan, serta impresi yang didapatkan individu selama proses jual beli berlangsung. Konsekuensinya, inovasi atau pergeseran pada mekanisme penyelesaian pembayaran di warung tradisional tersebut berpeluang besar memicu dinamika baru pada karakteristik perilaku belanja masyarakat,

terutama dalam menentukan intensi mereka untuk melakukan transaksi berulang.

Di tengah maraknya persaingan toko sembako di kawasan pemukiman Griya Senggarang Permai, Toko Relasi terpilih sebagai objek penelitian karena memiliki karakteristik unik dan posisi strategis dibandingkan toko-toko sejenis di sekitarnya. Dirintis oleh Ibu Fia pada tahun 2007, Toko Relasi merupakan toko sembako perintis (*pioneer*) pertama di kawasan tersebut ketika area permukiman masih dalam fase pembangunan awal dan aksesibilitas logistik masyarakat masih terbatas. Sebagai pionir, Toko Relasi berhasil membangun ekosistem basis pelanggan yang loyal, hubungan sosial yang erat, serta reputasi bisnis yang kuat selama bertahun-tahun. Selain keunggulan historis, Toko Relasi secara konsisten menerapkan strategi penetapan harga yang lebih kompetitif (*cost leadership*) dengan menjual komoditas harian relatif lebih murah dibandingkan toko-toko pesaing baru yang bermunculan di sekitarnya.

Namun demikian, penentuan Toko Relasi sebagai kasus tunggal dalam penelitian ini juga tidak terlepas dari batasan analitis yang perlu dikaji secara kritis. Di satu sisi, keunggulan historis (*pioneer advantage*) dan diferensiasi harga murah (*cost leadership*) diduga kuat menjadi variabel pembaur yang sudah lebih dulu membentuk kebiasaan konsumen untuk melakukan pembelian berulang di toko tersebut, terlepas dari saluran pembayaran apa pun yang digunakan. Di sisi lain, keberadaan toko-toko sembako baru di sekitarnya yang juga telah memfasilitasi QRIS menciptakan situasi

komparatif yang kompleks. Toko Relasi baru mengintegrasikan layanan QRIS pada tahun 2023 sebagai bentuk adaptasi terhadap modernisasi ritel. Fenomena keterlambatan pengadopsian teknologi ini berbenturan dengan loyalitas pelanggan berbasis ikatan emosional dan efisiensi harga. Oleh karena itu, Toko Relasi menjadi objek yang krusial untuk menguji apakah adopsi teknologi QRIS benar-benar memberikan nilai tambah (*added value*) terhadap peningkatan minat beli ulang konsumen, ataukah keputusan pembelian ulang tersebut murni didorong oleh variabel harga dan kepeloporan toko.

Keunikan dan kompleksitas dinamika transaksi tersebut tercermin secara jelas dalam data deskriptif pra-survei yang dilakukan di Toko Relasi. Dari rata-rata jumlah pengunjung yang mencapai 1.500 orang per bulan, aktivitas transaksi digital menggunakan QRIS baru mencatatkan 240 kali transaksi per bulan (sebesar 16%), sementara sisanya sebesar 84% (1.260 transaksi) masih mendominasi melalui pembayaran tunai konvensional.

Meskipun data pra-survei di atas mengindikasikan adanya kesenjangan (*gap*) adopsi digital yang lebar, temuan awal ini masih memiliki keterbatasan penafsiran (*interpretation limitation*). Data deskriptif tersebut belum mampu menjelaskan pola kausalitas (sebab-akibat) mengenai alasan rendahnya persentase penggunaan QRIS. Terdapat kemungkinan bahwa tingginya porsi pembayaran tunai (84%) bukan didasari oleh penolakan konsumen terhadap teknologi QRIS, melainkan dipengaruhi oleh karakteristik belanja harian di toko sembako yang cenderung bernominal kecil atau belum terpotretnya

variabel demografi konsumen (seperti kelompok usia dan literasi digital). Oleh sebab itu, fenomena kesenjangan angka ini memerlukan pembuktian secara empiris-kuantitatif guna mendeteksi sejauh mana variabel penggunaan QRIS berkontribusi terhadap minat beli ulang konsumen di tengah dominasi transaksi tunai.

Meskipun penggunaan QRIS secara nasional terus meningkat, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh penggunaan sistem pembayaran digital QRIS terhadap minat beli ulang konsumen pada sektor toko sembako tradisional khususnya pada toko pionir yang memiliki keunggulan harga di kawasan Tanjungpinang masih sangat terbatas. Sebagian besar literatur terdahulu lebih berfokus pada dampak sistem pembayaran digital terhadap kinerja keuangan usaha, efisiensi operasional, atau minat beli konsumen secara umum pada sektor ritel modern seperti e-commerce, UMKM kuliner, dan kafe modern. Keterbatasan ruang lingkup pada penelitian ini yang berfokus pada unit bisnis Toko Relasi di Tanjungpinang diharapkan justru dapat mengisi celah penelitian (*research gap*) tersebut, sekaligus memberikan gambaran mikro yang mendalam mengenai adopsi teknologi keuangan pada ritel tradisional kelas bawah.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya mengukur dan menganalisis secara kuantitatif dampak empiris QRIS terhadap loyalitas transaksi konsumen pada ritel tradisional. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan manajemen pemasaran dan perilaku konsumen terkait adopsi teknologi finansial pada

bisnis mikro konvensional. Secara praktis, hasil studi ini diharapkan menjadi rujukan bagi pengelola Toko Relasi dalam merumuskan strategi pelayanan transaksi yang optimal, serta menjadi bahan pertimbangan bagi otoritas moneter (Bank Indonesia) dan Pemerintah Kota Tanjungpinang dalam mengevaluasi efektivitas edukasi digitalisasi ekonomi di tingkat ritel masyarakat.

Berdasarkan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Digital QRIS Terhadap Minat Beli Ulang Konsumen Pada Toko Relasi Di Kota Tanjungpinang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian manajemen pemasaran dan perilaku konsumen, khususnya terkait adopsi teknologi pembayaran digital. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pemilik Toko Relasi dalam merumuskan strategi pelayanan yang tepat, guna meningkatkan kepuasan dan loyalitas konsumen di tengah persaingan usaha yang semakin ketat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah yang menjadi pokok pembahasan penelitian ini adalah:

1. Apakah penggunaan sistem pembayaran digital QRIS berpengaruh terhadap minat beli ulang konsumen pada Toko Relasi di Kota Tanjungpinang?

2. Seberapa besar pengaruh penggunaan sistem pembayaran digital QRIS terhadap minat beli ulang konsumen pada Toko Relasi di Kota Tanjungpinang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan sistem pembayaran digital QRIS terhadap minat beli ulang konsumen pada Toko Relasi di Kota Tanjungpinang dan Mengukur besarnya pengaruh penggunaan QRIS terhadap minat beli ulang konsumen.

2. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen pemasaran dan perilaku konsumen, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan sistem pembayaran digital QRIS serta pengaruhnya terhadap minat beli ulang konsumen.

- b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi bagi pemilik dan pengelola Toko Relasi di Kota Tanjungpinang dalam menentukan kebijakan dan strategi pelayanan, terutama dalam optimalisasi penggunaan sistem pembayaran digital guna meningkatkan minat beli ulang konsumen..

c. Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan rujukan bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis, khususnya terkait sistem pembayaran digital dan minat beli ulang konsumen pada usaha ritel skala kecil.

D. Kajian Terdahulu

1. Jurnal yang disusun oleh Angliana dkk. (2025) Dengan judul “Analisis Pengaruh *Digital Payment* dan Penggunaan Sistem Pembayaran Non Tunai (QRIS) Terhadap Perkembangan Umkm Kelurahan Sei Putih Barat” mengeksplorasi kontribusi platform pembayaran digital beserta implementasi sistem transaksi nontunai via QRIS terhadap akselerasi bisnis UMKM di wilayah Kelurahan Sei Putih Barat. Konseptualisasi hasil riset tersebut mengonfirmasi bahwa variabel pembayaran digital secara parsial tidak memperlihatkan dampak yang relevan, sedangkan instrumen pembayaran nontunai terbukti menstimulasi perkembangan UMKM secara positif dan signifikan. Adapun jika diuji secara simultan, kedua instrumen finansial tersebut memberikan kontribusi yang masif dalam mendorong pertumbuhan sektor usaha mikro tersebut. Fakta ini merefleksikan bahwa kendati sistem pembayaran digital tidak memberikan pengaruh riil secara mandiri, kehadiran ekosistem transaksi nontunai tetap memegang peran krusial dalam memperkuat fondasi bisnis UMKM. Implikasinya, diperlukan edukasi yang komprehensif mengenai literasi digital beserta perluasan aksesibilitas perangkat transaksi agar

utilitas dari ekosistem keuangan digital ini dapat tereskalasi secara optimal.⁵ Persamaan penelitian saya dengan penelitian terdahulu adalah Sama-sama meneliti sistem pembayaran digital dan QRIS. Perbedaan penelitian saya dengan penelitian terdahulu adalah variabel dependen penelitian terdahulu adalah perkembangan UMKM, sedangkan penelitian ini adalah minat beli ulang konsumen.

2. Jurnal yang ditulis oleh Sitanggang dkk. (2024) dengan judul “Penggunaan Sistem Pembayaran Digital Berbasis Qris Terhadap Pelaku Umkm”. menguraikan bahwa implementasi QRIS mampu mengeskalasi efisiensi operasional transaksi sekaligus menyajikan kepraktisan yang signifikan bagi para pemilik bisnis maupun pihak pembeli. Konvergensi antara studi yang sedang dilakukan dengan literatur terdahulu tersebut terletak pada kesamaan objek pembahasan yang berorientasi pada pemanfaatan instrumen pembayaran digital berbasis QRIS.⁶ Persamaan penelitian saya dengan penelitian terdahulu adalah Sama-sama membahas penggunaan QRIS. Perbedaan penelitian saya dengan penelitian terdahulu adalah Fokus penelitian terdahulu pada efisiensi transaksi pelaku UMKM, sedangkan penelitian ini pada minat beli ulang konsumen, Teknik pengumpulan data berbeda penelitian terdahulu wawancara sedangkan penelitian ini menggunakan kuesioner.

⁵ Angel Angliana, dkk., ":Analisis Pengaruh Digital Payment Dan Penggunaan Sistem Pembayaran Non-Tunai (QRIS) Terhadap Perkembangan", *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 6.3 (2025), 2051 <<http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>>.

⁶ Andri Sahata Sitanggang, dkk., "Penggunaan Sistem Pembayaran Digital Berbasis Qris Terhadap Pelaku UMKM", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8.2 (2024), hlm. 1.

3. Jurnal yang dipublikasikan oleh Febrini dkk. (2024) dengan judul “Pengaruh Experiential Marketing Terhadap Kepuasan Konsumen Dan Minat Beli Ulang Warung Kopi Klotok, Kaliurang, Yogyakarta” menguraikan empat konseptualisasi hasil riset yang krusial. Pertama, implementasi pemasaran pengalaman terbukti menstimulasi kepuasan pelanggan secara positif dan signifikan. Kedua, strategi pemasaran berbasis pengalaman tersebut juga memberikan kontribusi positif serta signifikan dalam mendorong hasrat masyarakat untuk melakukan transaksi kembali. Ketiga, level kepuasan yang didapatkan oleh konsumen berkorelasi positif dan signifikan terhadap penguatan intensi pembelian berulang. Keempat, variabel kepuasan pelanggan terkonfirmasi bertindak sebagai variabel mediasi yang menjembatani hubungan antara stimulus pemasaran pengalaman dengan orientasi pembelian kembali pada masa mendatang. Persamaan penelitian saya dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, Sama-sama menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data, serta sama-sama meneliti minat beli ulang. Perbedaan penelitian saya dengan penelitian terdahulu adalah variabel independen pada penelitian terdahulu adalah *Experiential Marketing*, sedangkan penelitian ini hanya fokus pada sistem pembayaran QRIS, Objek penelitian terdahulu adalah kedai kopi, sedangkan penelitian ini adalah Toko Relasi.

4. Jurnal yang dipublikasikan oleh Fidhyallah dkk. (2021) dengan judul “Pengaruh Kepuasan dan Manfaat yang dirasakan Terhadap Minat Beli Ulang pada *E-Commerce Marketplace X* di Indonesia”. menunjukkan tiga temuan utama yang saling berkaitan. Pertama, tingkat kepuasan terbukti memberikan dampak positif dan signifikan dalam menstimulasi minat konsumen untuk melakukan pembelian kembali. Kedua, aspek kemanfaatan yang dirasakan oleh pengguna juga berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap peningkatan intensi beli ulang tersebut. Ketiga, nilai utilitas atau manfaat yang didapatkan oleh pelanggan terkonfirmasi memberikan pengaruh positif dan signifikan dalam membentuk kepuasan konsumen itu sendiri.⁷ Persamaan penelitian saya dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas minat beli ulang. Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaan penelitian saya dengan penelitian terdahulu adalah objek penelitian terdahulu adalah e-commerce, sedangkan penelitian ini adalah toko kelontong, Penelitian terdahulu membahas tentang kepuasan dan manfaat yang dirasakan sedangkan penelitian ini membahas tentang sistem pembayaran digital QRIS.
5. Jurnal yang dipublikasikan oleh Shidqi dan Nurmansyah (2024) dengan judul penelitian “Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Ulang Yang Dimediasi Oleh Kepuasan Pelanggan Pada Produk Minuman Bervitamin Merek *You C1000* Di Kota Bandung”. mengungkapkan

⁷ Nadya Fadillah Fidhyallah, dkk., "Pengaruh Kepuasan Dan Manfaat Yang Dirasakan Terhadap Minat Beli Ulang Pada E-Commerce Marketplace X Di Indonesia", *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, Vol. 2, No. 2 (2021), hlm. 401.

bahwa level kepuasan pelanggan terbukti bertindak sebagai variabel mediasi yang menjembatani kontribusi kualitas produk terhadap intensi pembelian berulang secara nyata. Konseptualisasi hasil riset ini menyajikan implikasi praktis bagi jajaran manajemen perusahaan terkait serta sektor industri makanan dan minuman dalam memformulasikan strategi korporasi yang adaptif demi mengeskalisasi mutu dari atribut komoditas yang dipasarkan.⁸ Persamaan penelitian saya dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti minat beli ulang, dan sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaan penelitian saya dengan penelitian terdahulu adalah variabel independen penelitian terdahulu adalah kualitas produk, sedangkan penelitian ini adalah sistem pembayaran digital.

6. Skripsi yang disusun oleh Madani (2025) dengan judul “Pengaruh Pembayaran Digital (QRIS) Terhadap Peningkatan Efektivitas Usaha UMKM Di Kabupaten Sleman”. diarahkan untuk menguji kontribusi sistem pembayaran digital berbasis standarisasi kode respons cepat nasional terhadap tingkat efisiensi manajemen operasional pada sektor pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah di kawasan Kabupaten Sleman. Di samping mengamati instrumen transaksi nontunai tersebut, studi ini mengintegrasikan faktor nilai nominal harga beserta karakteristik perilaku belanja masyarakat sebagai elemen penentu yang

⁸ AAH Shidqi, dkk., "Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Ulang Yang Dimediasi Oleh Kepuasan Pelanggan Pada Produk Minuman Bervitamin Merek YOU C1000 Di Kota Bandung", *Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, Vol. 09, No. 1 (2024), hlm. 263.

mengintervensi efektivitas laju bisnis, baik melalui pengujian secara parsial maupun simultan. Latar belakang yang mendasari investigasi tersebut adalah akselerasi modernisasi mekanisme sistem pembayaran yang masif di Indonesia serta tingginya angka penetrasi QRIS di wilayah Sleman, kendati pemanfaatannya dinilai belum terakomodasi secara optimal oleh segenap pelaku industri mikro setempat.⁹ Persamaan penelitian saya dengan penelitian terdahulu adalah Sama-sama membahas QRIS. Perbedaan penelitian saya dengan penelitian terdahulu adalah variabel dependen penelitian terdahulu adalah efektivitas usaha UMKM, sedangkan penelitian ini minat beli ulang konsumen.

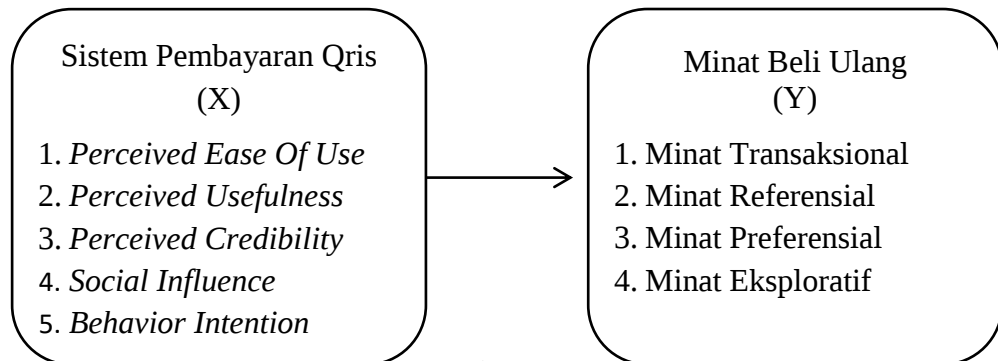
7. Skripsi yang ditulis oleh Clarissa (2022) dengan judul “Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Pengguna dan Keamanan Terhadap Minat Beli Ulang Konsumen Shopee Pada Masyarakat Desa Lama Kecamatan Pancur Batu”. mengonfirmasi adanya keterkaitan yang erat antara dimensi variabel bebas yang diuji, yakni kredibilitas kepercayaan dan kepraktisan operasional, terhadap variabel terikat berupa intensi pembelian kembali. Pengujian parsial melalui nilai statistik deskriptif untuk aspek kepercayaan memperlihatkan perbandingan nilai hitung yang berada di atas ambang batas baku tabel, yaitu sebesar 5,377 melampaui 1,977, disertai dengan indeks signifikansi yang menyentuh angka 0,000. Selaras dengan hal tersebut, indikator kemudahan dalam pengoperasian juga menunjukkan performa angka hitung yang lebih unggul

⁹ Madani Muhda, “Pengaruh Pembayaran Digital (Qris) Terhadap Peningkatan Efektivitas Usaha Umkm Di Kabupaten Sleman”, *Skripsi*, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Ilam Indonesia Yogyakarta, 2025, hlm. 15

dibandingkan batasan tabel, dengan rasio 3,291 di atas 1,977 serta level signifikansi pada posisi 0,001. Sebaliknya, aspek proteksi keselamatan data hanya membukukan capaian signifikansi pada angka 0,060 yang posisinya berada di luar batas toleransi minimum pengujian. Konseptualisasi hasil riset ini menyimpulkan bahwa instrumen kepercayaan konsumen beserta kepraktisan sistem memberikan kontribusi positif serta signifikan dalam mendorong minat transaksi berulang, sedangkan variabel jaminan keamanan terbukti tidak memperlihatkan pengaruh yang relevan terhadap loyalitas berbelanja para pengguna platform pasar daring Shopee di lingkungan komunitas Desa Lama Kecamatan Pancur Batu.¹⁰ Persamaan penelitian saya dengan penelitian terdahulu adalah Sama-sama membahas tentang minat beli ulang. Perbedaan penelitian saya dengan penelitian terdahulu adalah Penelitian terdahulu mengkaji dampak dari kepercayaan, kemudahan dalam penggunaan, dan aspek keamanan di platform e-commerce Shopee. sedangkan, penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh sistem pembayaran digital QRIS terhadap minat beli ulang pada toko Relasi.

¹⁰ Clarissa Jennie, “Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Moinat Beli Ulang Konsumen Shopee Pada Masyarakat Desa Lama Kecamatan Pancur Batu”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area Medan, 2022, hlm. 65.

E. Kerangka Teori



Konseptualisasi kerangka teoritis dalam investigasi ilmiah ini mengidentifikasi dimensi determinan yang akan diuji secara empiris dan ditransformasikan ke dalam bentuk indikator operasional yang dapat diukur. Dalam penelitian ini juga hubungan antara variabel bebas (X), yakni Sistem Pembayaran QRIS, terhadap variabel terikat (Y), yaitu Minat Beli Ulang.

1. Sistem Pembayaran Qris

Sistem pembayaran digital merupakan mekanisme penyelesaian aktivitas finansial yang mengintegrasikan kecanggihan teknologi informasi, seperti perangkat komputer, telepon pintar, ataupun jaringan internet. Melalui sistem ini, instrumen uang digital atau e-money diakui secara legal sebagai alat pembayaran yang sah dan mencatatkan tren perluasan adopsi yang masif di tengah kehidupan masyarakat modern. Sistem pembayaran digital menawarkan kemudahan dan kecepatan dalam melaksanakan transaksi keuangan tanpa harus bergantung pada uang tunai atau kartu kredit¹¹

¹¹ Ahmad Rizal Rasyid, "Pengertian Sistem Pembayaran Digital Dan Beragam Jenisnya Sistem Pembayaran Digital", 2024, hlm. 1.

QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) merupakan standar nasional untuk kode QR pembayaran yang ditentukan oleh Bank Indonesia, yang bertujuan untuk memudahkan transaksi pembayaran di Indonesia.¹²

Adapun indikator sistem pembayaran digital menurut Michael Agustio Gosal dan Nanik Linawati tahun 2008 yaitu:

- a. *Perceived Ease Of Use* (Persepsi Kemudahan Pengguna)
- b. *Perceived Usefulness* (Persepsi Kemanfaatan)
- c. *Perceived Credibility* (Persepsi Kredibilitas)
- d. *Social Influence* (Pengaruh Sosial)
- e. *Behavior Intention* (Niat Perilaku)¹³

2. Minat Beli Ulang

Kotler dan Armstrong mengonseptualisasikan minat beli sebagai sebuah tendensi perilaku yang terstimulasi ketika seorang individu memiliki ketertarikan serta hasrat psikologis terhadap suatu komoditas. Orientasi ketertarikan tersebut dikonstruksikan berdasarkan akumulasi pengalaman masa lalu konsumen dalam fase menyeleksi, memanfaatkan, hingga mengonsumsi produk yang bersangkutan. Selaras dengan pandangan tersebut, Saidani (2019), minat beli ulang adalah niat

¹² Dyah Paramitha dan Dian Kusumaningtyas, *Qris (Quick Response Code Indonesian Standards)*, (kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2023) hlm. 30-31.

¹³ Alam S, *Ekonomi Makro* (Jakarta: Argo Media, 2016), hlm. 164

konsumen untuk melakukan pembelian kembali yang didasarkan pada pengalaman pembelian yang telah dilakukan sebelumnya¹⁴

Ansori (2015) minat beli ulang (*Repeat Intention To Buy*) dapat diidentifikasi melalui indikator sebagai berikut:

- a. Minat Transaksional
- b. Minat Referensial
- c. Minat Preferensial
- d. Minat Eksploratif¹⁵

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah- langkah dalam proses penyusunan tugas akhir ini selanjutnya yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I ini meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian, Kajian Terdahulu, Kerangka Teori, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : KONSEP TEORITIS & OPERASIONAL VARIABEL

Pada bagian Bab II ini berisi tentang Kerangka Teori, Asumsi dan Hipotesis Serta Operasional Variabel.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bagian Bab III ini berisi Desain Penelitian (Jenis, Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian), Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

¹⁴ Assa Saputri dan Dkk, *tren minat pembelian online*, ed. oleh Prasetyo Hadi (yogyakarta: cv budi utama, 2024). hlm. 60.

¹⁵ Yucha, dkk. hlm. 26-27

BAB IV: PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Bab IV ini berisi tentang Tinjauan Umum Lokasi Penelitian, Penyajian Data dan Analisis Data.

BAB V : PENUTUP

Bab V ini berisi Kesimpulan dan Juga Saran dari Hasil Kesimpulan Penelitian Tersebut.¹⁶



¹⁶ Tim Penyusun Buku Pedoman dan Penulisan Skripsi, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah tinggi agama islam negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau*, (bintan: pusat penjaminan mutu, 2022), hlm. 16

DAFTAR PUSTAKA

Afriani, Lilis, & Muhammad Aji Purwanto, Hukum Pembayaran Qris (Quick Response Code) Perspektif Hukum Ekonomi Syari'ah, *Perspektif Agama Dan Identitas*, 9, 2024.

Alam S, *Ekonomi Makro* (Jakarta: Argo Media, 2016)

Angliana, Angel, dkk., Analisis Pengaruh Digital Payment dan Penggunaan Sistem Pembayaran Non-Tunai (Qris) Terhadap Perkembangan, *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 6.3, 2025
<[Http://Journal.Yrpiiku.Com/Index.Php/Msej](http://Journal.Yrpiiku.Com/Index.Php/Msej)>

Aprileny, Imelda, dkk., Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Ulang Produk Masker Medis Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Masyarakat Dki Jakarta), *Ikraith-Ekonomika*, 6.3, 2023.

Ardiansyah, dkk., Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif, *Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2, 2023.

Aryowiloto, Julang & Dewa Gde Yoga Permana, *Qris, Katalis Pertumbuhan Umkm Lokal Bali*, Sukabumi: Cv Jejak, Anggota Ikapi, 2024.

Beni Ahmad Saebani, *Perilaku Konsumen Teori Dan Praktik*, I (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2015)

Bhattacharjee, Anol, Understanding Information Systems Continuance: An Expectation-Confirmation Model, *Informasion System Continuance*, 25.3, 2001. <<https://doi.org/10.2307/3250921>>

Clarissa Jennie, Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Moinat Beli Ulang Konsumen Shopee Pada Masyarakat Desa Lama Kecamatan Pancur Batu, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area Medan, 2022.

Ghozali, Imam & Karlina Aprilia Kusumadewi, *Smartpls 4.0*, Diponegoro: Yoga Pratama, 2023

Halimah, Siti, & M. Duskri, Hipotesis Dan Uji Hipotesis Dalam Bidang Pendidikan, *Journal Of Innovative And Creativity (Joecy)*, 5.2, 2025. 10895–906 <<https://doi.org/10.31004/joecy.v5i2.1821>>

Hidayah, Nur, Pengaruh Perceived Quality Terhadap Niat Beli Ulang Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pelanggan Teh Botol Sosro Di Surabaya Timur), *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6, 2018.

Indartini, Mintarti & Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif*, Klaten: Lakeisha, 2023. III <<https://doi.org/10.62552/eam.v3i3.64>>

Krisna, I Wayan Arik, Pengaruh Persepsi Harga, Kualitas Produk Dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Minat Beli Ulang (Studi Kasus Pada Babi Guling Putra Celagi), *Jurnal Emas*, 4.2, 2023.

Maharani, Annisa Martha, dkk., Pengaruh Kepuasan dan Manfaat Yang Dirasakan Terhadap Minat Beli Ulang Pada E-Commerce Marketplace X Di Indonesia, *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, 2.2, 2021.

Manurung, Reyfaldi Nurhidayah, & Arief Hadian, Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Minat Pembelian Online Shopee, *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 2021.

Nadhira, Andi, & M. Rizal, *Perilaku Konsumen*, (Malang: Pt. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024)

Ningsih, Hutami A, dkk., Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (Qris) Pada Mahasiswa, *Jurnal Ikra-Ith Ekonomika*, 4.1, 2021.

Paramitha, Dyah, & Dian Kusumaningtyas, *Qris (Quick Response Code Indonesian Standards)*, Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2023.

Pasaribu S, Benny, dkk., *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, Ed. Oleh Ahmad Muhaimin, *Uup Academic Manajemen Perusahaan Ykpn*, Banten: Media Edu Pustaka, 2022. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi_Penelitian.Pdf>

Penyusun Tim Buku Pedoman dan Penulisan Skripsi, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau*, Bintan: Pusat Penjaminan Mutu, 2022.

Pinandito, Aryo, & Raihan Fikri Brilliansyach, “Efisiensi Penggunaan Qris Dengan Merchant Presented Mode Dalam Transaksi Pembayaran Non-Tunai,” *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 11.4, 2024. <<https://doi.org/10.25126/jtiik.1148570>>

Putra, Rico Ardiansyah, dkk., Pengaruh Penggunaan Qris Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Umkm Kuliner Di Era Digital, *Cemara*, 22. 2, 2025. <<https://doi.org/10.24929/fp.v22i2.4786>>

Rasyid, Ahmad Rizal, Pengertian Sistem Pembayaran Digital Dan Beragam Jenisnya Sistem Pembayaran Digital, 2024.

Sanaky, Musrifah Mardiani, dkk., Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah, 11.1, 2021.

Santi, Ellysa Rahma & Akhmad Supriyanto, Pengaruh Kualitas Produk, Kepuasan Pelanggan, Dan Promosi Online Terhadap Minat Beli Ulang (Studi Kasus Pada Sate Taichan Banjar D’licious), *Jurnal Sains Manajemen dan Kewirausahaan Jurnal Sains Manajemen dan Kewirausahaan (Jsmk)*, 2.1, 2020. <<http://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jsmk>> Pengaruh

Saputri, Assa., dkk, *Tren Minat Pembelian Online*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2024)

Shidqi, Nm & Nurmansyah, Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Ulang Yang Dimediasi Oleh Kepuasan Pelanggan Pada Produk Minuman Bervitamin Merek You C1000 Di Kota Bandung, *Kajian Pendidikan Ekonnomi Dan Ilmu Ekonomi*, 09.01, 2024.

Sinambela, Rendhy Yosua Putra, Terhadap Minat Beli Ulang Konsumen (Studi Pada Portobello Café Semarang), *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 8. 3, 2019. <<https://doi.org/10.14710/Jiab.2019.24134>>

Sitanggang, Andri Sahata, dkk., Penggunaan Sistem Pembayaran Digital Berbasis Qris Terhadap Pelaku Umkm, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8.2, 2024.

Setiadi, Nugroho J., *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019)

Soecahyadi, *Analisis Statistik Dengan Aplikasi Spss*, Jakarta: Usahid Jakarta, 2012.

Subarno, Anton, "Optimalisasi Penerapan Quick Response Code Indonesia Standard (Qris) Pada Merchant Di Wilayah Surakarta", 5.2 , 2021.

Sriekaningsih, Ana, *Qris Dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0*, Yogyakarta: Cv Andi Offet, 2020.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, Cv, 2023.

Suryanto, dkk., "Use Of Digital Payment In Micro, Small And Medium Business", *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan*, 7, 1, April 2022, <<https://doi.org/10.24198/adbispreneur>>.

Tanjung, Anisa,, dkk, “Analisis Sistem Pembayaran Menggunakan Dompot Digital Payment System Analysis Using Digital Wallet,” *Journal of Information Technology and Computer Science (INTECOMS)*, 7.1 2024.

Tarigan, Azhari Akmal, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012.

Tarman, Manah, dkk., Financial Planning Melalui Penggunaan Qris Bagi Tenaga Kependidikan Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo (Fiks Utm) Di Bangkalan Madura, *Japi (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 8.1, 2023. <<https://doi.org/10.33366/Japi.V8i1.4681>>

Wardhana, Aditya, *Financial Teknologi 4.0 Indonesia Perspective* 2023, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, Maret 2023).

Wahyuni, Putu Rika, & Ni Made Suci, Pengaruh Kemudahan, Kegunaan dan Sikap Penggunaan Terhadap Minat Bertransaksi Dengan Qris Pada Masyarakat Kabupaten Buleleng, *Jurnal Manajemen*, 11.2, 2025. <<https://doi.org/10.23887/Bjm.V11i2.100239>>

Wicaksono, Soetam Rizky, *Technology Acceptance Model, Encyclopedia Of Education And Information Technologies*, Malang: Cv. Seribu Bintang, 2022 <https://doi.org/10.1007/978-3-030-10576-1_300657>

Widanti, Afrima,dkk., Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Niat Pembelian Ulang Pada Konsumen Hypermart, *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17. 2, 2022. <<https://doi.org/10.33369/Insight.17.2.1>>

72-186>

Yucha, Nikma., dkk, *Perilaku Konsumen Terkait Loyalitas Pelanggan*, Miko
Andi (Bali: Cv. Intelektual Manifes Media, 2024)

